



## **Upaya Memperbaiki Literasi untuk Siswa Kelas VI SD Santo Yosef Sioban, Mentawai**

**Veronica Rosa Damayanti<sup>1✉</sup>, Gregorius Ari Nugrahanta<sup>2</sup>, Andreas Erwin Prasetya<sup>3</sup>**

Universitas Sanata Dharma, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail : [veronicarosa062000@gmail.com](mailto:veronicarosa062000@gmail.com)<sup>1</sup>, [arinugrahanta@gmail.com](mailto:arinugrahanta@gmail.com)<sup>2</sup>, [andreas.erwin.p@gmail.com](mailto:andreas.erwin.p@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui kemampuan literasi siswa di SD Santo Yosef Sioban Mentawai. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dilaksanakan di SD Santo Yosef Sioban Mentawai pada Agustus sampai Oktober 2023. Dalam mengumpulkan data, menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yakni pendidik, orang tua peserta didik dan peserta didik kelas enam SD Santo Yosef Sioban Mentawai. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu upaya memperbaiki literasi untuk siswa kelas enam SD Santo Yosef Sioban. Keabsahan data diperiksa menggunakan triangulasi. Dalam menganalisis data menggunakan analisis secara kualitatif Miles & Huberman yakni mengumpulkan suatu data, reduksi suatu data, menyajikan suatu data dan menarik kesimpulan. Hasil atau kesimpulannya yaitu berdasarkan rumusan masalah dari hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh program literasi bagi siswa kelas VI SD Santo Yosef Sioban, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai posttest siswa kelas VI. Hal ini dibuktikan dari keefektifan program literasi bagi siswa SD Santo Yosef Sioban.

**Kata Kunci:** Literasi, SD Santo Yosef Sioban Mentawai.

### **Abstract**

*The purpose of this article is to determine the literacy skills of students at Santo Yosef Sioban Mentawai Elementary School. This research was conducted using a qualitative descriptive approach and was carried out at Santo Yosef Sioban Mentawai Elementary School from August to October 2023. In collecting data, observation, interviews and documentation were used. The subjects in this research were educators, parents of students and sixth grade students at Santo Yosef Sioban Mentawai Elementary School. Meanwhile, the object of this research is efforts to improve literacy for sixth grade students at Santo Yosef Sioban Elementary School. The validity of the data was checked using triangulation. In analyzing the data, Miles & Huberman used qualitative analysis, namely collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results or conclusions are based on the problem formulation of the proposed hypothesis, as well as research results based on data analysis and hypothesis testing, so the conclusion put forward in this research is that there is an influence of the literacy program for class VI students at Santo Yosef Sioban Elementary School, this is proven by the increase posttest scores of class VI students. This is proven by the effectiveness of the literacy program for Santo Yosef Sioban Elementary School students.*

**Keywords:** Literacy, Santo Yosef Sioban Mentawai Elementary School.

Copyright (c) 2024 Veronica Rosa Damayanti, Gregorius Ari Nugrahanta, Andreas Erwin Prasetya

✉ Corresponding author :

Email : [veronicarosa062000@gmail.com](mailto:veronicarosa062000@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.5821>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang. Membaca dapat juga diartikan sebagai proses menerima informasi melalui sebuah tulisan yang umum. Berkaitan dengan membaca sangat erat kaitannya dengan literasi. Literasi menjadi sangat penting hal ini sesuai dengan amanat pendidikan di Indonesia bahwa pendidikan saat ini terutama di tingkat SD dalam pembelajaran diarahkan pada penguatan literasi. Literasi merupakan sebuah konsep yang memiliki makna kompleks, dinamis yang terus ditafsirkan dan didefinisikan dengan beragam cara dan sudut pandang (Rumaf, 2019).

Penyusunan dan metode pengembangan peneliti adalah instrumen literasi dan numerasi dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Metode survei dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu menentukan masalah penelitian, membuat desain survei, mengembangkan instrumen survei, menentukan sampel, melakukan pretest dan posttest, mengumpulkan data, memeriksa data, mengkode data, data entry, pengolahan dan analisis data, interpretasi data dan membuat kesimpulan serta rekomendasi. Penelitian yang dilakukan peneliti berbeda yaitu diawali dengan menentukan masalah dalam penelitian.

Dengan metode ini diharapkan siswa mempunyai kesempatan menguasai, menerapkan dan menemukan hal-hal yang bermanfaat dalam belajarnya. Peran guru sebagai pembimbing yang direktif perlu dikurangi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk aktif secara fisik maupun mental, Kegiatan fisik dapat berupa mendengar, membaca, berlatih dan menulis. Kesimpulannya dalam belajar siswa harus aktif dan diperlukan aktivitas, tanpa aktivitas proses belajar tidak akan berjalan dengan baik.

Penelitian yang peneliti lakukan ini bertujuan bukan hanya untuk menemukan fakta tentang peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik, namun untuk menemukan penyebab peserta didik kurang menyukai literasi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti melakukan penelitian di sekolah karena permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran selama ini adalah kurangnya minat peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran semua mata pelajaran tidak hanya pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dan dari sumber referensi yang lain bahwa literasi sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pada tingkat dasar. Jika pada tingkat dasar, pondasi siswa tentang literasi sudah kokoh maka dalam tingkat selanjutnya siswa tidak akan kaget dan merasa susah terhadap semua mata pelajaran yang dipelajari.

## METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti situasi yang alami, dan instrumen yang utama yakni peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2020:9). Yang perlu dilakukan adalah mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan literasi siswa kelas VI. Lalu mengambil data di SD Santo Yosef Sioban Mentawai dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut adalah instrumen penelitian literasi dengan pendidik:

1. Apakah siswa kelas 6 sebagian besar gemar membaca?
2. Apa saja buku yang sebagian mereka baca?
3. Apakah efektif jika diadakan program literasi bagi siswa kelas 6?
4. Upaya apa yg dilakukan sekolah untuk mendukung diadakannya program literasi?
5. Saran apa saja yang mendukung agar literasi berjalan dengan baik?

Berikut instrumen penelitian dengan orang tua peserta didik:

1. Menurut Bapak apakah putri Bapak gemar membaca?
2. Apa saja buku yang sebagian besar putri Bapak baca?
3. Apakah efektif jika diadakan program literasi bagi siswa kelas VI?
4. Upaya apa yang dilakukan Bapak untuk mendukung diadakannya program literasi?
5. Saran apa saja yang mendukung agar literasi berjalan dengan baik?

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yakni pendidik, peserta didik serta orang tua peserta didik. Untuk mendapatkan data, penulis akan melakukan observasi di kelas VI, lalu wawancara dengan pendidik dan orang tua peserta didik. Langkah berikutnya yaitu analisis data. Proses analisis data yang digunakan yaitu seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu mengumpulkan, reduksi, menyajikan suatu data serta melakukan suatu penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014 dalam Sugiyono, 2020:132). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Reduksi data dilakukan dengan cara mengolah data yang diperlukan. Langkah berikutnya yaitu penyajian data. Yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Marius A.Ma selaku wali kelas VI SD Santo Yosef Sioban mengatakan bahwa hanya sebagian kecil dari kelas VI yang gemar membaca. Hal ini dibuktikan dari 27 jumlah siswa kelas VI yang gemar membaca hanya 5 orang atau sekitar 18%. Demikian juga dengan siswa kelas VI tahun-tahun yang lalu. Dari sekian banyak buku yang dimiliki sekolah, siswa kelas VI kebanyakan menyukai membaca buku cerita, dongeng, cerpen dan cergam, mereka lebih menyukai membaca sambil melihat gambar-gambar yang ada, namun untuk membaca buku-buku pelajaran anak-anak kurang suka. Menurut Pak Marius dengan mengadakan kegiatan literasi sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca anak-anak tidak hanya kelas VI saja namun untuk semua kelas. Akan lebih bagus lagi jika kegiatan literasi untuk siswa ini dimulai dari kelas bawah. Hal ini akan sangat membantu anak memecahkan masalah mereka sehari-hari dan dapat membantu guru dikelas tinggi karena dasar mereka dalam membaca sudah kuat.

Dengan pengenalan tanda baca di kelas VI menandakan bahwa siswa kelas VI masih kurang dalam kemampuan membaca. Bapak Marius berharap semoga dengan keberadaan mahasiswa MBKM dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak terutama di kelas bawah. Ditahun sebelumnya juga ada siswa yang tidak mengerti membaca di kelas VI dan disitulah kesabaran seorang guru harus diuji, karena harus mengajari anak tersebut mulai dari nol/dasarnya. Upaya sekolah untuk mendukung program literasi bagi siswa adalah dengan menyediakan ruangan perpustakaan yang layak bagi siswa untuk membaca atau dengan kata lain ruang yang hening dan luas kemudian juga didukung dengan adanya buku bacaan yang beragam dan menarik kemudian petugas perpustakaannya harus ramah dan paham betul teknis peminjaman buku serta pandai mengambil hati anak-anak kemudian guru tiap kelas juga mulai menggerakkan siswa dikelasnya untuk membaca. Lalu Bapak berpesan bahwa antar sesama guru harus saling berkoordinasi dengan baik terkait perpustakaan sehingga tidak bergantung antara satu dengan yang lainnya kemudian guru harus dibekali pemahaman tentang perpustakaan.

Kemudian hasil wawancara dengan Bapak Obet selaku salah satu orang tua dari siswa kelas VI mengatakan bahwa menurut Pak Obet anak sudah gemar membaca, namun terkadang masih disuruh kadang kesadaran sendiri untuk membaca. Buku yang sering dibaca adalah buku-buku cerita rakyat atau dongeng yang bergambar. Buku pelajaran di sekolah juga sering dibacanya. Program literasi juga efektif diterapkan tidak hanya di kelas VI namun juga mulai dari kelas bawah untuk meningkatkan minat baca anak sejak dini. Buku yang digunakan untuk memulai literasi di kelas bawah adalah dengan buku yang bergambar sehingga

anak termotivasi dan tertarik untuk membaca. Upaya yang akan orang tua lakukan untuk mendukung diadakannya program literasi kelas VI adalah dengan menyediakan buku bacaan untuk dibaca di rumah. Kemudian sekolah juga memfasilitasi ruang perpustakaan yang layak untuk siswa membaca. Berikut merupakan rekapitan hasil pretest dan posttest siswa kelas VI SD Santo Yosef Sioban:

**Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas VI SD Santo Yosef Sioban**

No	Nama Lengkap	Pretest	Posttest	Keterangan Selisih
1	Aira Naurah Nazhifah	50	80	30
2	Alfonso Chrisnatulson	30	35	5
3	Andra	65	80	15
4	Aqwila Silaban	65	95	30
5	Bilgiano Blesson Tasis	70	85	15
6	Canting Sakiaddat	35	80	45
7	Christantia Novita	65	70	5
8	Destriana Samaloisa	45	85	40
9	Erlangga	45	75	30
10	Eugene Bil	30	65	35
11	Faber Putra Semar	50	60	10
12	Galang Karoniet	35	95	60
13	Gari Arlando T	35	50	15
14	Haben Deran Purba	45	75	30
15	Herlin Cristine Sababatat	35	75	40
16	Herwin	35	80	45
17	Jian Rivhardo Tatu Beket	40	50	10
18	Jhon Petrus	65	90	25
19	Jhon Fransisco Rocky	50	90	40
20	Juhendri	30	50	20
21	Kahrueel S	35	50	15
22	Noel Yordan Samagilailai	40	55	15
23	Princessa Ana Bela Silaban	45	75	30
24	Raihana Samaloisa	80	90	10
25	Rizya Rambuharia	70	100	30
26	Valen Tinus Kristiadi	40	45	5
27	Yharin Winzia	65	90	25

## Pembahasan

Berdasarkan data hasil pretest dan posttest tersebut dapat kita ketahui bahwa sejumlah 27 siswa SD Santo Yosef Sioban mengalami kenaikan nilai ketika mengerjakan soal-soal posttest.

## SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dari hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh program literasi bagi siswa kelas VI SD Santo Yosef Sioban, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai posttest siswa kelas VI.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tak lupa peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh warga SD Santo Yosef Sioban Mentawai beserta seluruh warga Desa Sioban Mentawai yang telah berkenan membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. (2022). Penggunaan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Keterampilan Kelas Xi Ipa2 Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022: 8(1).
- Berlian, M. (2023). Pemetaan Literasi Lingkunagn Pada Materi Pencemaran Lingkungan: 25(1)
- Fikriyah. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar: 4(1) 94-107
- Hermawan, R. (2020). Pengaruh Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas Iv Sd Inpres 12 Kabupaten Sorong: 2(1) 56-63
- Mubasiroh, S. L. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Dengan Model The Seven Pillars Of Information Literacy Dalam Pembelajaran Daring: 25(1)
- Puspasari, I. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar: 5(3), Doi:10.31004/Basicedu.V5i3.939
- Dafit, F. (2018). Efektivitas Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Ekosistem: 2(2) 181-193, Doi;10.32934/Jmie.V2i2.71
- Yuliyati, D. (2021). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Sdn 014 Kota Bangun: 13(2) 601-616, Doi:10.37680/Qalamuna.V13i2.1045
- Afriani, A. (2023). Pelaksanaan Gerakan Lima Literasi (Literasi Membaca, Numerasi, Sains, Finansial Dan Budaya Kewarganegaraan) Di Sdn 049 Pekanbaru, Sdn 190 Pekanbaru, Dan Sdn 160 Pekanbaru: 2(4) 234-239
- Melanika, E. (2023). Peran Bujang Dara Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Literasi Siswa Di Sd Negeri 17 Pekanbaru: 5(1) 20-32
- Dinova, A. (2023). Strategi Penerapan Gerakan Enam Literasi Sekolah Di Sdn 003 Tambusai, Sdn 004 Pekanbaru, Mi As Salam Kerinci Kanan, Sd Diniyah Pekanbaru: 1(1) 54-66
- Asuta, C. (2023). Meningkatkan Keterampilan Literasi Multidimensi Melalui Program Holistik Di Sekolah Dasar: 1(5)
- Kabari, M. I. (2023). Pengembangan Literasi Budaya Dan Kkewarganegaraan Di Sekolah Dasar: Studi Kkasus Di Pekanbaru: 1(2) 73-82, Doi: 10.59024/Bhinneka.V1i2.196
- Yani, D. E. (2023). Meningkatkan Literasi Siswa Kelas Iv Dengan Membudayakan Program Literasi Di Sdn 020 Pekanbaru Provinsi Riau: 1(2) 271-380, Doi 10.59581/Jmpb-Widyakarya.V1i2.485
- Frianty, N. (2023). Program Literasi Di Sdn 18 Pangkalan Pisang, Sdn 001 Muara Lembu Dan Sdn 018 Kubang Raya: 1(4)
- Prasrihamni, M. (2022). Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar: 8(1) 128-134, Doi: 10.31949/Jcp.V8i1.1922
- Ilmi, N. (2021). Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar: 3(5) 2866-2873, Doi: 10.31004/Edukatif.V3i5.990
- Suparya, I. K. (2022). Rendahnya Literasi Sains; Faktor Penyebab Dan Alternatif Solusinya: 9(10), Doi: 10.38048/Jipcb.V9i1.580

- 1418 *Upaya Memperbaiki Literasi untuk Siswa Kelas VI SD Santo Yosef Sioban, Mentawai - Veronica Rosa Damayanti, Gregorius Ari Nugrahanta, Andreas Erwin Prasetya*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.5821>
- Agustina, L. (2019). Revitalisasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa Di Sd Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten: 1(2) 97-105, Doi: 10.23917/Bkkndik.V1i2.10771
- Hastuti, S. (2018). Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi Di Sd Sukorejo Kediri: 1(2) 29-34